

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 2.77% Pekan Lalu.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,815—5,890).

Today's Info

- ANTM Bukukan Laba Rp 344.45 Miliar
- Pendapatan NIPS Naik 0.71%
- Harga IPO Pratama Abadi Rp 108 per Saham
- RANC Catatkan Pendapatan Rp 1.67 Triliun
- IKAI Berencana Rights Issue
- Pendapatan MRAT Naik 10.71%

Trading Ideas

Kode	REKOM ENDASI	Take Profit/Bottom Fishing
CPIN	Spec.Buy	5,050-5,150
EXCL	Spec.Buy	3,080-3,130
WSKT	Spec.Buy	1,870-1,900
BBRI	Trd. Buy	3,110-3,160
BBTN	Bo Break	2,740-2,800

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.62	3,387

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
IKBI	10 Sep	AGM
PGAS	10 Sep	EGM
TPIA	10 Sep	EGM
GIAA	12 Sep	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

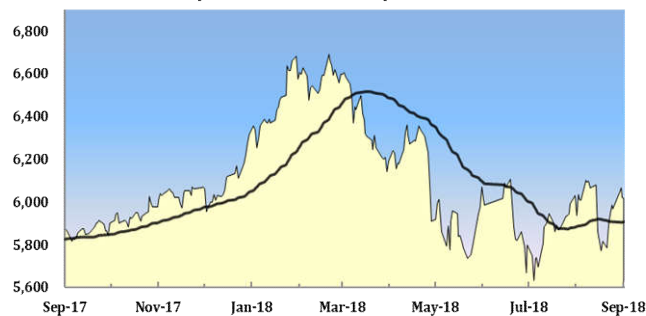
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	6 : 1	2,200	24 Sep
RBMS	100 : 99	200	12 Oct

IPO CORNER

PT. Superkrane Mitra Utama

IDR (Offer)	900—1,260
Shares	300,000,000
Offer	18—21 September 2018
Listing	28 September 2018

IHSG September 2017 - September 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,969	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,786	5,815	5,890
Frequency (Times)	314,362	5,775	5,925
Market Cap (Trillion IDR)	6,590	5,745	5,955
Foreign Net (Billion IDR)	(280.35)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,851.47	75.37	1.30%
Nikkei	22,307.06	-180.88	-0.80%
Hangseng	26,973.47	-1.35	-0.01%
FTSE 100	7,277.70	-41.26	-0.56%
Xetra Dax	11,959.63	4.38	0.04%
Dow Jones	25,916.54	-79.33	-0.31%
Nasdaq	7,902.54	-20.18	-0.25%
S&P 500	2,871.68	-6.37	-0.22%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	76.83	0.3	0.43%
Oil Price (WTI) USD/barel	67.75	0.0	-0.03%
Gold Price USD/Ounce	1201.78	-3.7	-0.31%
Nickel-LME (US\$/ton)	12271.00	-85.0	-0.69%
Tin-LME (US\$/ton)	19070.00	213.5	1.13%
CPO Malaysia (RM/ton)	2213.00	-11.0	-0.49%
Coal EUR (US\$/ton)	100.50	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	113.80	-0.2	-0.13%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14820.00	-73.0	-0.49%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,900.7	2.66%	2.69%
Medali Syariah	1,658.5	-0.93%	-2.71%
MA Mantap	1,479.8	-3.09%	-5.91%
MD Asset Mantap Plus	1,462.2	-1.93%	-1.78%
MD ORIDua	1,862.7	-3.54%	-5.97%
MD Pendapatan Tetap	1,062.5	-2.61%	-5.43%
MD Rido Tiga	2,060.2	-3.40%	-8.59%
MD Stabil	1,127.8	-2.37%	-3.79%
ORI	1,753.7	0.71%	-5.56%
MA Greater Infrastructure	1,168.3	-5.10%	-3.68%
MA Maxim a	902.3	-5.37%	0.54%
MA Madania Syariah	965.8	-4.08%	-5.58%
MD Kombinas i	776.3	-4.83%	-0.21%
MA Multica sh	1,419.8	0.04%	4.87%
MD Kas	1,501.6	0.25%	5.68%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 2.77% Pekan Lalu. IHSG ditutup menguat 1.30% di level 5.851,46 pada perdagangan menjelang akhir pekan lalu. Delapan dari sembilan sektor pada IHSG ditutup menguat, dengan sektor aneka industri (+4.42%) dan sektor barang konsumen (+2.89%) memimpin penguatan. Walau mencatatkan penguatan dua hari berturut-turut, secara mingguan IHSG melemah 2.77% setelah sempat melemah hingga 3.76% pada hari Rabu (05/09) lalu. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 2.86 Triliun sepanjang pekan lalu, melanjutkan reli sejak akhir bulan Agustus 2018.

Bursa Asia pada Jumat lalu ditutup mixed dengan indeks Shanghai Composite (+0.40%) ditutup menguat, indeks Nikkei 225 (-0.80%) dan Kospi (-0.26%) ditutup melemah, dan Hang Seng (-0.01%) cenderung flat. Pergerakan bursa Asia cenderung bervariasi karena investor menunggu langkah terbaru dalam perang perdagangan AS-China, serta data tenaga kerja AS yang akan dirilis pada hari Jumat (07/09) waktu Amerika Serikat. Sedangkan di Amerika Serikat, indeks Dow Jones (-0.31%), S&P 500 (-0.22%), dan Nasdaq (-0.25%) ditutup melemah pasca pernyataan Presiden AS Donald Trump yang menaikkan kemungkinan tarif tambahan pada produk-produk impor dari China dan Apple Inc mengindikasikan bahwa beberapa produknya dapat dikenakan pungutan tersebut.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,815—5,890). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,851. Indeks berpotensi untuk dapat melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 5,890. Stochastic yang mengalami bullish crossover dan meninggalkan wilayah oversold memberikan peluang terjadinya penguatan. Namun MACD yang cenderung melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (10 September - 14 September 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
10	Retail Sales (YoY)	Jul-18	-	2,3%	3,4%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
10	Pertumbuhan Ekonomi <i>Annual. Final</i>	Jepang	Quarter-II	-	-0,9%	1,9%
10	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Aug-18	-	2,1%	2,2%
11	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Jul-18	-	4,0%	4,1%
11	<i>Zew Economic Sentiment Index</i>	Jerman	Sep-18	-	-13,7	-10,4
11	<i>Wholesale Inventories (MoM)</i>	AS	Jul-18	-	0,1%	0,3%
12	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Sep 07 - 2018</i>	-	-4,3 juta barel	-0,23 juta barel
13	Suku Bunga BoE	Inggris Raya	-	-	0,75%	0,75%
13	Suku Bunga ECB	<i>Euro Area</i>	-	-	0,00%	0,00%
13	Tingkat Inflasi <i>Final</i> (YoY)	Jerman	Aug-18	-	2,0%	2,0%
13	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Aug-18	-	2,9%	3,0%
13	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 08-2018</i>	-	203 ribu	206 ribu
13	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 01-2018</i>	-	1707 ribu	-
14	Neraca Perdagangan	<i>Euro Area</i>	Jul-18	-	EUR 22,5 miliar	EUR 25,5 miliar
14	<i>Retail Sales (MoM)</i>	AS	Aug-18	-	0,50%	0,35%

Sumber: *Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Cadangan Devisa Indonesia Kembali Mengalami Penurunan.**

Seiring dengan usaha Bank Indonesia dalam melakukan intervensi untuk menahan laju pelemahan Rupiah, cadangan devisa Indonesia pada bulan Agustus kembali mengalami penurunan. Dirilis pada hari Jum'at 7 September 2018, tercatat cadangan devisa Indonesia pada bulan Agustus sebesar USD 117,9 miliar, turun sebesar USD 400 juta dibanding bulan lalu. Meskipun mengalami penurunan lagi pada bulan Agustus, penurunan ini tidak sebesar pada bulan-bulan sebelumnya yang mampu mencapai lebih dari USD 1 miliar. Oleh karena penurunan cadangan devisa relatif rendah, maka pembiayaan impor Indonesia masih setara dengan 6,8 bulan impor. *(Sumber: Kontan)*

- Rupiah Cenderung Kembali Menguat.** Rupiah kembali ditutup menguat tipis pada hari Jum'at, setelah pada seminggu belakangan, Rupiah melemah hingga menyentuh Rp 15.000, titik terendahnya dalam hampir selama 1 dekade terakhir. Penguatan ini didorong oleh mulai kembali masuknya asing setelah *net buy* dari asing di pasar SBN sebesar Rp 200 miliar. Penguatan Rupiah selama 2 hari berturut-turut ini dapat menjadi salah satu sinyal kembali menguatnya Rupiah pada minggu ini. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Trump Ancam Pengenaan Tarif Lanjutan.** Presiden AS, Donald Trump, bersiap untuk menambah daftar barang yang akan dikenakan tarif impor dari Tiongkok. Sebelumnya, pemerintah AS sedang mempertimbangkan pengenaan tarif impor pada barang Tiongkok senilai USD 200 miliar. Kali ini, Trump mengancam akan mengenakan tarif lainnya kepada barang Tiongkok senilai USD 267 miliar. Ancaman tarif tambahan oleh Trump ini diorong oleh defisit neraca perdagangan AS yang melebar pada bulan Agustus lalu. Ditambah lagi dengan fakta bahwa defisit neraca perdagangan AS dengan Tiongkok malah melebar hingga 10% dan menjadi rekor defisit tertinggi. *(sumber: Bloomberg)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.8	6.2	41.94
EMBIG	449.8	0.4	-18.13
BFCIUS	0.5	0.0	-0.45
Baltic Dry	20,641,860.0	51,520.0	3,818,020.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.469	0.00%	3.7%
USD/JPY	110.580	0.00%	-0.1%
USD/SGD	1.342	0.00%	1.7%
USD/MYR	3.945	0.00%	-1.3%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.848	0.00%	3.9%
USD/CNY	6.378	0.00%	-1.9%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

ANTM Bukukan Laba Rp 344.45 Miliar

- PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) mengantongi laba bersih Rp344,45 miliar pada semester I/2018. Pertumbuhan kinerja keuangan disebabkan peningkatan volume produksi dan penjualan sejumlah komoditas utama perusahaan. Di sisi lain, perseroan melakukan langkah efisiensi, sehingga biaya operasi lebih stabil.
- Pendapatan Antam per Juni 2018 mencapai Rp11,81 triliun, naik 292,41% year on year (yoy) dari sebelumnya Rp3,01 triliun. Laba bersih sejumlah Rp344,45 miliar, berbalik dari rugi bersih pada semester I/2017 senilai Rp496,12 miliar.
- Laba kotor per Juni 2018 sebesar Rp1,6 triliun, naik dari semester I/2017 senilai Rp134,69 miliar. Laba usaha pada semester I/2018 mencapai Rp1,04 triliun. Kondisi ini berbalik dari catatan rugi usaha pada periode Januari—Juni 2017 senilai Rp230,59 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan NIPS Naik 0.71%

- PT Nipress Tbk (NIPS) baru merilis kinerja keuangan semester I 2018. Dalam enam bulan pertama tahun ini, NIPS meraup pendapatan Rp 537,55 miliar, naik tipis 0,71% jika dibandingkan dengan semester pertama tahun lalu Rp 533,75 miliar.
- Dari keterbukaan informasi di BEI yang dilansir pada Kamis (6/9), kenaikan pendapatan bersih terlihat dari penjualan aki motor yang naik 1,69% menjadi Rp 76,63 miliar dari Rp 75,36 miliar di tahun sebelumnya. Penjualan aki mobil naik tipis 0,70% atau senilai Rp 314,62 miliar. Kenaikan aki industri juga meningkat 0,21% menjadi Rp 146,30 miliar.
- Namun, laba periode berjalan NIPS justru menurun 35,09% menjadi Rp 24,80 miliar dari Rp 38,21 miliar pada tahun sebelumnya. Beban pokok pendapatan Nipress naik 1,48% menjadi 442,62 miliar di semester pertama lalu. Perusahaan ini pun mencatat kenaikan biaya umum dan administrasi 22,9% menjadi Rp 32,52 miliar dari Rp 26,46 miliar. Pada periode yang sama di tahun lalu NIPS mencatat keuntungan selisih kurs sebesar Rp 1,24 miliar. per akhir Juni lalu NIPS justru mencatat kerugian selisih kurs hingga Rp 13,20 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Harga IPO Pratama Abadi Rp 108 per Saham

- PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk telah menetapkan harga perdana saham atau initial public offering (IPO) sebesar Rp 108 per lembar saham. Pratama Abadi Nusa menawarkan 150 juta saham ke publik. Dengan demikian, perseroan akan mengantongi dana sekitar Rp 16, 2 miliar melalui hajatan ini.
- Perseroan akan menggunakan seluruh dana yang didapat dari hasil IPO untuk melakukan ekspansi. PT Panca Global Sekuritas, PT Dhanawibawa Sekuritas Indonesia dan PT Binaartha Sekuritas ditunjuk sebagai penjamin pelaksana emisi efek.
- Masa penawaran umum saham perdana akan dilakukan pada tanggal 10 dan 12 September. Lalu pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan dilakukan pada tanggal 18 September 2018. Sementara tanggal penjatahan jatuh pada tanggal 14 September 2018, dengan pengembalian uang pemesanan serta distribusi saham secara elektronik pada 17 September 2018.
- Sebagai informasi, Pratama Abadi bergerak di bisnis seafood packaging dan processing yang berbasis di wilayah Tangerang dan Jawa Timur. Hingga akhir 2017, aset perusahaan sudah mencapai Rp 50 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

RANC Catatkan Pendapatan Rp 1.67 Triliun

- PT Supra Boga Lestari Tbk (RANC) optimistis kinerjanya akan bertumbuh cukup baik pada tahun ini. Berkaca pada capaian di semester I-2018, pendapatan perusahaan tumbuh 6,97% dari Rp 1,09 triliun menjadi Rp 1,67 triliun. Manajemen mengatakan, performa di semester I-2018 didorong oleh peningkatan pendapatan pada gerai-gerai miliknya. Target sales store growth perusahaan tahun ini diproyeksikan meningkat dari 1,5% menjadi 2%.
- Performa di semester I terutama karena peningkatan pendapatan gerai-gerai yang ada dan gerai-gerai baru, dan pelaksanaan program peningkatan produktivitas dan efisiensi terus dilakukan secara berkesinambungan. Selain itu, perusahaan juga akan mengembangkan produk private label miliknya dengan merambah varian dan kategori baru. Tahun ini perusahaan menargetkan pendapatan sebesar Rp 2,3 triliun dengan laba bersih mencapai Rp 40 miliar.
- Di semester I-2018, separuh dari target tersebut sudah tercapai dengan pendapatan sebesar Rp 1,67 triliun dan laba Rp 20,85 miliar. Oleh karena itu, dirinya optimis target tahun ini akan tercapai dengan berkaca pada capaian pada paruh pertama tahun ini. (Sumber:kontan.co.id)

IKAI Berencana Rights Issue

- PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI) berencana menggelar penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue dengan melepas sebanyak-banyaknya 3,86 miliar saham pada pertengahan bulan November 2018. IKAI akan melakukan rights issue dalam skema Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan harga penawaran Rp 120 per saham sehingga potensi dana yang diperoleh Rp 463 miliar.
- Tujuan transaksi tersebut untuk memperkuat struktur permodalan dan juga untuk ekspansi bisnis dengan menambah portofolio anak perusahaan. Lewat langkah ini, IKAI berharap bisa mencatat pendapatan berkelanjutan bagi perseroan untuk menghadapi tantangan kondisi ekonomi.
- Dana tersebut akan digunakan untuk beberapa keperluan. Pertama, sekitar 9% akan digunakan untuk mengakuisisi PT Saka Mitra Sejati dengan cara melakukan pembelian 875 saham, atau 70% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Saka Mitra Sejati dari para pemegang sahamnya.
- Kedua, sekitar 12% dana PUT II akan digunakan untuk mengakuisisi PT Hotel Properti Internasional dengan membeli 35.640 saham atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan dari pemegang sahamnya. Ketiga, sekitar 79% akan digunakan perseroan untuk modal kerja perusahaan dan entitas anak di masa depan seperti biaya renovasi, pengembangan usaha, dan biaya operasional. (Sumber:kontan.co.id)

Pendapatan MRAT Naik 10.71%

- PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) mencatatkan pertumbuhan pendapatan 10,71% pada semester I tahun ini, menjadi Rp 160,61 miliar dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 145,07 miliar. Pada akhir tahun, pendapatan MRAT diperkirakan akan naik, terkait dengan aturan PPh bagi barang impor, yang akan mulai efektif berlaku pada 13 September.
- Dalam memanfaatkan peluang dari aturan PPh, MRAT akan lebih gencar dan fokus melebarkan bisnis dalam pendistribusian produk-produk MRAT ke pasar sesuai dengan Permendag 70 tahun 2013. Pemerintah menerbitkan pajak penghasilan (PPh) pasal 22 terhadap barang impor. Ada 218 pos tarif yang sebelumnya PPh 2,5% menjadi 10% yaitu seluruh barang konsumsi yang sebagian besar dapat diproduksi dalam negeri, seperti sabun, shampoo, dan kosmetik serta peralatan masak/dapur. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.